

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Potensi Pengolahan Rumput Laut Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di Desa Sathean

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengolahan rumput laut berperan penting dalam meningkatkan pendapatan petani di Desa Sathean. Melalui budidaya intensif dan inovasi produk seperti agar-agar dan makanan ringan, petani memperoleh keuntungan lebih tinggi dibandingkan menjual rumput laut mentah. Potensi ini didukung oleh kondisi geografis yang cocok dan siklus panen cepat.

Namun, optimalisasi usaha ini memerlukan inovasi, akses teknologi, modal, serta penguatan kelembagaan seperti koperasi syariah. Dukungan pemerintah melalui pelatihan dan bantuan alat sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Selain itu, peningkatan akses pasar dan infrastruktur pemasaran diperlukan agar pendapatan petani lebih stabil. Dengan pendekatan berkelanjutan dan berbasis inovasi, pengolahan rumput laut dapat menjadi sumber pendapatan utama yang berdaya saing dan mendukung ekonomi daerah

2. Pengolahan Rumput Laut Dilihat Dari Perspektif Bisnis Islam

Dari perspektif bisnis Islam, usaha pengolahan rumput laut di Desa Sathean dilakukan secara halal, adil, dan etis. Islam mendorong mencari nafkah melalui cara yang jujur, tanpa riba, dan tidak merugikan pihak lain.

Keuntungan usaha tidak hanya untuk pribadi, tetapi juga harus bermanfaat bagi masyarakat melalui zakat, infaq, dan sedekah.

Islam juga menekankan keadilan dalam distribusi pendapatan agar tidak terjadi kesenjangan antar petani. Saat ini, ketimpangan masih terjadi karena keuntungan lebih banyak dinikmati perantara. Solusinya adalah penguatan koperasi dan kerja sama antarpetani untuk memperkuat posisi tawar dan memperoleh harga yang lebih adil. Dengan prinsip Islam, usaha ini bisa menjadi berkah dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, adapun saran untuk pihak-pihak terkait dapat mencakup:

Untuk meningkatkan pendapatan petani rumput laut di Desa Sathean, disarankan agar pemerintah daerah dan lembaga terkait memperkuat dukungan dalam hal akses modal, pelatihan teknologi pengolahan, serta pemasaran produk olahan rumput laut yang bernilai tambah. Selain itu, perlu dibentuk koperasi berbasis syariah yang dapat membantu petani dalam hal pembiayaan dan distribusi hasil produksi secara adil dan transparan sesuai prinsip bisnis Islam. Inovasi produk seperti pembuatan agar-agar, makanan ringan, atau produk kesehatan berbahan dasar rumput laut juga perlu dikembangkan melalui pelatihan keterampilan dan pendampingan usaha. Masyarakat dan pelaku usaha rumput laut harus didorong untuk menerapkan nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan etika bisnis dalam aktivitas ekonomi guna menciptakan sistem usaha yang berkelanjutan dan sejahtera.